

**RELEVANSI *MAQÂSHID AS-SYARÎ'AH* DALAM  
KETENTUAN ZAKAT PROFESI**

**TESIS**

**Oleh :  
Adi Sutanto  
NIM : 1602540117**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI  
PASCASARJANA  
BANJARMASIN  
Tahun 2020**

# **RELEVANSI *MAQÂSHID AS-SYARÎ'AH* DALAM KETENTUAN ZAKAT PROFESI**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Program Magister  
Hukum Ekonomi Syariah**

**Oleh :  
Adi Sutanto  
NIM : 1602540117**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI  
PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH  
BANJARMASIN  
Tahun 2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Sutanto  
NIM : 1602540117  
Tempat/ Tgl. Lahir : Tulungagung, 15 Juni 1984  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul : **“Relevansi *Maqâshid As-Syarî’ah* Dalam Ketentuan Zakat Profesi”** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, 19 Desember 2020  
Yang membuat pernyataan,



ADI SUTANTO, Lc.

**PERSETUJUAN TESIS**

**RELEVANSI *MAQÂSHID AS-SYARÎ'AH* DALAM KETENTUAN  
ZAKAT PROFESI**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Adi Sutanto**

**NIM 1602540117**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr.H.M.Hanafiah, M.Hum  
NIP. 19590205 198603 1 006

Tanggal, 7 Desember 2020

Pembimbing II



Dr.Budi Rahmat Hakim, S. Ag, MHI  
NIP. 19790410 200604 1 019

Tanggal, 7 Desember 2020

## PENGESAHAN TESIS

### RELEVANSI *MAQÂSHID AS-SYARĪAH* DALAM KETENTUAN ZAKAT PROFESI





DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**Adi Sutanto**  
NIM. 1602540117

Telah Diajukan pada Dewan Penguji

Pada: Hari Selasa, Tanggal 29 Desember 2020

#### Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag (Ketua)	1 
2. Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum (Anggota)	2 
3. Dr. Budi Rahmat Hakim, S. Ag, M.HI (Anggota)	3 
4. Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag (Anggota)	4 

Mengetahui,  
Direktur

  
Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag  
NIP. 195806211986031001

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Karya Kecil ini Untuk:*

*Allah SWT dan Rasul-Nya*

*Semua Guru/Ustad/Dosen yang pernah mengajarku sejak TK, SD, Pesantren, Kampus Al-Azhar Kairo dan Kampus UIN Antasari Banjarmasin*

*Bapak, Emak, Istriku, Anak-anakku dan Keluarga Semua*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي أنزل الكتاب على محمد , واشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له و اشهد ان محمدا عبده ورسوله. اللهم صلّ و سلّم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين.

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan seluruh alam, atas limpahan rahmat, hidayah dan inayahnya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah keharibaan junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan risalah Islam yang penuh kemuliaan dan keindahan, sehingga kita dapat merasakan nikmat terbesar berupa Iman, Islam dan Ihsan.

Suatu berkah dari Allah SWT. yang selayaknya penulis syukuri karena dengan izin-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: **“Relevansi *Maqâshid As-Syarî’ah* Dalam Ketentuan Zakat Profesi”** Yang merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Hukum Ekonomi Syariah di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam menyelesaikan tesis ini tentulah penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

2. Bapak Prof. Dr. H. Saifuddin Sabda, M.Ag selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. Rahmat Sholihin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Program Pascsarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
4. Bapak Dr. H.M.Hanafiah, M.Hum dan Bapak Dr. Budi Rahmat Hakim, S. Ag, M.HI, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang senantiasa berkenaan meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan kritik, saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan tesis ini.
5. Segenap Guru Besar dan Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberi bekal ilmu pengetahuan dan suri tauladan bagi penulis untuk bisa menjadi lebih dewasa dalam berpikir dan menjadi kritis secara akademik.
6. Bapak Fajrul Ilmi, S.PdI, M.Sy, selaku Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Program Pascsarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
7. Seluruh Staf Tata Usaha (TU) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah membantu hingga selesainya tesis ini.
8. Kepada semua kawan-kawan seangkatan pada Program Pascasarjana Prodi Hukum Ekonomi Syariah, yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu,



teruslah berjuang dalam segala hal dan jangan pernah menyerah. *Man jadda wajada!*

9. Kepada kedua orang tua (H.Sumali dan Hj. Sujiah) dan mertua penulis (H. Muslih dan Hj. Salmah) yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat-Nya kepada mereka di dunia dan akhirat, amin.
10. Kepada Isteri tercinta Rina Yuliyanti, ST. yang selama ini terus mendukung, mengingatkan dan memberikan semangat demi terselesaikannya penulisan tesis ini. Terlebih di masa perkuliahan harus sering merawat anak-anak sendirian dengan penuh cinta dan kesabaran. Semoga Allah SWT. Membalas semua usaha kita dengan pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis berserah diri atas setiap kekurangan dan kelemahan diri. Penulis menyadari sebagai manusia yang tidak akan pernah lepas dari salah dan khilaf, tentu masih ada kekurangan dalam penulisan tesis ini. Penulis berharap apa yang penulis lakukan dapat bermanfaat bagi kita semua.

Barabai, 7 Desember 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Signifikansi Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional.....	10
F. Penelitian Terdahulu .....	12
G. Landasan Teori.....	19
H. Metode Penelitian.....	26
I. Sistematika Penulisan .....	30
<b>BAB II ZAKAT PROFESI SEBAGAI SUMBER ZAKAT MAL KONTEMPORER</b>	
A. Pengertian Zakat Profesi .....	32
B. Polemik Hukum Zakat Profesi.....	34

C. Nisab dan Persentase Zakat Profesi .....	39
D. Hakekat Nisab dan Haul dalam Zakat.....	40
E. Haul Dalam Zakat Profesi.....	47
F. Qiyas Sebagai Dasar Dalam Ketentuan Zakat Profesi .....	50
<b>BAB III MAQÂSHID AS-SYARÎ'AH SEBAGAI PERTIMBANGAN HUKUM ISLAM</b>	
A. Definisi <i>Maqâshid as-Syari'ah</i> .....	63
B. Tingkatan <i>Maqâshid as-Syari'ah</i> .....	65
C. Cara Penetapan <i>Maqâshid as-Syari'ah</i> .....	67
D. Urgensi <i>Maqâshid as-Syari'ah</i> .....	72
E. Bahaya Mengabaikan <i>Maqâshid as-Syari'ah</i> .....	75
F. <i>Maqâshid as-Syari'ah</i> Zakat .....	77
G. Keadilan Sebagai Karakter Hukum Islam.....	90
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b>	
Analisis Ketentuan nisab, haul dan persentase zakat profesi yang lebih sesuai dengan <i>Maqâshid as-syari'ah</i> dan semangat keadilan dalam hukum Islam	
A. Polemik penetapan nisab, haul dan persentase zakat profesi	104
B. Ketentuan nisab, haul dan persentase zakat profesi yang lebih sesuai dengan <i>Maqâshid Syari'ah</i> dan semangat keadilan dalam hukum Islam. ....	108
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	122
B. Saran.....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	125
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	129

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Penulisan transliterasi yang dipakai dalam tesis ini berpedoman pada transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.    ا : A	16.   ط : Th
2.    ب : B	17.   ظ : Zh
3.    ت : T	18.   ع : ‘
4.    ث : Ts	19.   غ : Gh
5.    ج : J	20.   ف : F
6.    ح : <u>H</u>	21.   ق : Q
7.    خ : Kh	22.   ك : K
8.    د : D	23.   ل : L
9.    ذ : Dz	24.   م : M
10.   ر : R	25.   ن : N
11.   ز : Z	26.   و : W

12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : 'A
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

### Mad dan Diftong :

- |                          |            |
|--------------------------|------------|
| 1. Fathah panjang : Â/â  | 4. او : Aw |
| 2. Kasrah Panjang : Î/î  | 5. اي : Ay |
| 3. Dhammah Panjang : Û/û |            |

### Catatan :

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap misalnya ; ربنا ditulis *rabbânâ*

2. Vokal Panjang (*mad*);

*Fathah* (baris diatas) ditulis â, *kasrah* (baris dibawah) ditulis î, serta *dhammah* (baris didepan) ditulis dengan û. Misalnya ; القارعة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين  
ditulis *al-masâkîn*, المفلحون, ditulis *al-muflihûn*

3. Kata sandang *alif + lam* ( ال )

Bila diikuti oleh huruf *qamariyah* ditulis al, Misalnya الكافرون: ditulis *al-kâfirîn*,  
Sedangkan kalau diikuti huruf *syamsiyah*, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya: الرجال ditulis *ar-rijal*.

#### 4. Ta' marbûthah (ة)

Bila terletak diakhir kalimat ditulis h, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*.

Bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl*.

atau سورة النساء ditulis *sûrat an-Nisâ'*

#### 5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya;

وهو خير الرازقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*

## ABSTRAK

**Adi Sutanto:** *Relevansi Maqâshid As-Syari'ah Dalam Ketentuan Zakat Profesi*, di bawah bimbingan I: Dr. H.M.Hanafiah, M.Hum. dan II: Dr. Budi Rahmat Hakim, S. Ag, M.HI, Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata Kunci: *Zakat Profesi; Maqâshid as-Syari'ah; Keadilan Islam*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman penulis bahwa masih ada silang pendapat tentang kewajiban zakat profesi, ketidakpastian hukum tentang ada dan tidaknya haul, kadar (persentase) yang harus dikeluarkan dan perbedaan pendapat dalam batas nisabnya. Masih terjadi perdebatan yang belum tuntas di kalangan ulama dalam menentukan apakah haul ini menjadi salah satu syarat wajibnya zakat profesi atau tidak? Penulis menilai jika belum ada titik temu dalam beberapa hal di atas, umat Islam akan kebingungan dalam mengamalkan zakat profesi, bahkan bisa berakibat meragukan kewajiban zakat profesi.

Penelitian ini adalah penelitian hukum normatif (*normative legal research*) yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder, sehingga penulis dapat mendeskripsikan secara spesifik mengenai objek penelitian dan menganalisis rumusan masalah berdasarkan fakta yang ditemukan.

Kemudian melalui pendekatan deskriptif analitis, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut; *Pertama:* bahwa pendapat yang mewajibkan zakat profesi penulis meyakini lebih tepat, karena dalil/argumen para pendukung zakat profesi lebih meyakinkan dan lebih mudah diterima oleh logika akal. Ditambah lagi jika kita melihat argumen penolak zakat profesi yang umumnya hanya berpatokan kepada tidak adanya *nash qath'i* yang secara khusus menunjukkan kewajiban zakat profesi. Padahal masih ada *nash* umum yang bisa dijadikan dasar untuk mewajibkannya. *Kedua:* Jika kita tinjau berdasarkan *Maqâshid as-syari'ah*, persentase zakat profesi yang lebih tepat dan sesuai adalah 5%. Karena dengan memilih 5%, setidaknya pemasukan zakat profesi akan naik dua kali lipat dibanding sebelumnya (2,5%). Dengan demikian akan lebih cepat dan mudah bagi kita untuk mencapai tujuan syariah zakat secara umum yaitu menjauhkan umat islam dari kemiskinan dan kekurangan.